

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Permainan Tradisional *Engklek* Modifikasi dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini yang telah dilaksanakan di kelompok usia 4-5 tahun KB Darunnisa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan permainan tradisional *engklek* modifikasi dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini dilakukan beberapa langkah penelitian yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil penelitian (temuan dan refleksi). Penerapan permainan tradisional *engklek* modifikasi dilakukan sebanyak tiga tindakan. Setiap tindakannya memiliki modifikasi yang berbeda agar lebih menarik dan bervariasi sehingga membuat anak lebih tertarik dan tidak cepat bosan dengan variasinya. Adapun langkah-langkah proses penerapan kegiatan permainan tradisional *engklek* modifikasi dimulai dari menyiapkan tempat dan perlengkapan (alat dan bahan) kemudian menyusun arena pola *engklek* modifikasi, menjelaskan tentang permainan *engklek* modifikasi kepada anak, menyampaikan aturan bermain *engklek* modifikasi, memberi contoh cara bermain permainan tradisional *engklek* modifikasi, melaksanakan kegiatan permainan tradisional *engklek* modifikasi serta melakukan evaluasi dan refleksi saat kegiatan bermain telah berakhir dan menarik kesimpulan.
- b. Kemampuan motorik kasar anak setelah penerapan permainan tradisional *engklek* modifikasi mengalami peningkatan dari tindakan 1 hingga tindakan 3 dilihat dari masing-masing indikator. Anak yang mencapai skor tertinggi dalam indikator pertama pada tindakan 1 sebanyak 20% dengan kriteria anak masih Belum Berkembang (BB) dalam melompat menggunakan satu kaki dengan seimbang saat bermain *engklek*, tindakan 2 meningkat menjadi 40% dengan kriteria anak sudah Mulai Berkembang (MB) dalam melompat menggunakan satu kaki dengan seimbang saat bermain *engklek* dan

tindakan 3 meningkat kembali menjadi 80% dengan kriteria anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam melompat menggunakan satu kaki dengan seimbang saat bermain *engklek*. Kemudian anak yang mencapai skor tertinggi dalam indikator 2 pada tindakan 1 sebanyak 30% dengan kriteria anak masih Mulai Berkembang (MB) dalam meloncat ke bawah menggunakan dua kaki dengan seimbang saat bermain *engklek*, tindakan 2 meningkat menjadi 70% dengan kriteria anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam meloncat ke bawah menggunakan dua kaki dengan seimbang saat bermain *engklek* dan tindakan 3 meningkat kembali menjadi 90% dengan kriteria anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam meloncat ke bawah menggunakan dua kaki dengan seimbang saat bermain *engklek*. Lalu anak yang mencapai skor tertinggi dalam indikator ke 3 pada tindakan 1 sebanyak 10% dengan kriteria anak masih Belum Berkembang (BB) saat melempar bola/ *gaco* ke dalam kardus/ pola *engklek* dengan tepat, tindakan 2 meningkat menjadi 40% dengan kriteria anak sudah Mulai Berkembang (MB) saat melempar bola/ *gaco* ke dalam kardus/ pola *engklek* dengan tepat dan tindakan 3 meningkat kembali menjadi 80% dengan kriteria anak Berkembang Sangat Baik (BSB) saat melempar bola/ *gaco* ke dalam kardus/ pola *engklek* dengan tepat.

5.2 Implikasi

Permainan tradisional *engklek* modifikasi ini dapat berimplikasi terhadap motorik kasar terutama dalam meningkatkan keseimbangan dan ketepatan. Permainan tradisional *engklek* modifikasi bermain dengan cara melompat dengan satu dan dua kaki serta meloncat ke bawah dengan dua kaki sehingga anak akan memperkuat otot-otot inti yang penting dalam menjaga keseimbangan tubuh. Permainan tradisional *engklek* modifikasi pun terdapat melempar bola ke dalam kardus dan kubus (*gaco*) ke pola *engklek* sehingga anak akan fokus untuk mengarahkan suatu gerak sesuai dengan sasaran. Selain itu, permainan tradisional *engklek* modifikasi dapat membantu anak dalam meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri anak serta menghargai teman dengan bersabar menunggu giliran untuk bermain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan permainan tradisional *engklek* modifikasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Oleh karena itu, permainan tradisional *engklek* modifikasi dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak usia dini terutama dalam hal meningkatkan kemampuan motorik kasar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan *engklek* yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan fasilitas terutama kegiatan untuk meningkatkan aspek perkembangan salah satunya motorik kasar. Hal tersebut baik dalam penggunaan media maupun metode pembelajaran. Selain itu, permainan tradisional *engklek* modifikasi disarankan dapat digunakan sebagai suatu strategi pembelajaran yang menarik serta menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengintegrasikan permainan tradisional *engklek* modifikasi ke dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan motorik kasar anak. Guru pun disarankan untuk memberikan arahan yang jelas dalam sebelum melakukan permainan tradisional *engklek* modifikasi dengan memastikan anak paham dari tujuan kegiatan tersebut.

c. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variasi modifikasi permainan tradisional *engklek* yang lebih kreatif. Selain itu, disarankan dapat mengangkat permasalahan lain dengan menggunakan metode permainan yang lebih menarik dan tepat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini.